

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perbandingan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar pengukuran listrik di SMKN 2 Cimahi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek kognitif peserta kelas X MEKA A dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada kompetensi dasar pengukuran listrik menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas MEKA B yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu dengan peningkatan nilai rata-rata *Gain* 0,44 pada kelas tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan 0,34 pada kelas tipe TPS (*Think-Pair-Share*).
2. Aspek psikomotor peserta kelas X MEKA A yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan X MEKA B yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kompetensi dasar pengukuran listrik menunjukkan interpretasi yang sama yaitu peserta didik cukup terampil dalam melakukan praktek pengukuran listrik. Tetapi terdapat perbedaan rata-rata nilai psikomotor, untuk kelas X MEKA A mendapatkan rata-rata nilai 69,07 sedangkan X MEKA B mendapatkan nilai rata-rata 67,96, maka keterampilan siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Team Assisted*

*Individualization* (TAI) lebih baik jika dibandingkan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

3. Aspek afektif peserta kelas X MEKA A yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan X MEKA B yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kompetensi dasar pengukuran listrik tergolong pada kategori netral dengan masing-masing nilai rata-rata 66,34 dan 65,66. maka sikap siswa yang menggunakan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) lebih baik jika dibandingkan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil eksperimen model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan *Think Pair Share* (TPS) yang diterapkan pada mata pelajaran pengukuran listrik siswa mekatronika kelas X SMK Negeri 2 Cimahi, maka penulis merekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait, yaitu:

1. Pengajar mata pelajaran pengukuran listrik
  - a. Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran pengukuran listrik dengan materi yang lebih interaktif. Menyusun tatacara pengajaran yang lebih sistematis dan praktis, yang mendukung sistem belajar yang menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

- b. Pada awal pembelajaran, guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu secara jelas mengenai proses dan tahap jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), terutama bagi siswa yang terbiasa dengan metoda konvensional dalam pembelajarannya. Hal itu supaya konsep belajar kooperatif akan tercapai lebih baik.

## 2. Pihak Sekolah

- a. Supaya membuat perencanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk pembelajaran selanjutnya pada mata pelajaran Pengukuran Listrik.
- b. Supaya membuat perencanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk mata pelajaran produktif yang lainnya.

## 3. Pihak Peneliti

- a. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah lain.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menerapkan perlakuan (*treatment*) silang pada kedua kelompok sampel.